

## **Fun Career Planning Training Untuk Persiapan Kerja Mahasiswa Magang Di PT. Seven Inc**

**Dian Juliarti Bantam<sup>1</sup>, Rizki Wahyuning Damayanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dian Juliarti Bantam

**E-mail:** [dianjb.tridharma@gmail.com](mailto:dianjb.tridharma@gmail.com)

### **Abstrak**

Magang merupakan salah satu kegiatan untuk pengembangan soft skill dan hard skill peserta didik, begitu juga dengan mahasiswa. Biasanya mahasiswa yang menjalani magang berada pada semester-semester akhir jenjang Pendidikan. Setelah selesai kuliah, maka tahap selanjutnya adalah mereka harus bisa memilih karir yang tepat. Salah satu karir yang biasanya dipilih yaitu bekerja di sebuah instansi/ organisasi. Namun, terkadang mahasiswa justru bingung, tidak tahu dan belum siap untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pelatihan guna mempersiapkan mahasiswa, khususnya yang sedang magang, dalam mencari pekerjaan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk mempersiapkan para peserta magang yang ada di PT. Seven Inc dalam mencari kerja, dengan memberikan pelatihan Fun Career Planning. Modul dari Fun Career Planning Training (FCPT) dirancang sendiri oleh penulis dengan melibatkan 3 aspek pengembangan diri individu yaitu aspek afeksi, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik. Kegiatan FCPT meliputi (1) Sesi Pertama yaitu self-awareness dan motivasi untuk mengembangkan aspek afeksi, (2) Sesi Kedua yaitu pemberian materi tentang persiapan kerja untuk mengembangkan aspek kognitif (3) Sesi Ketiga yaitu praktek mempersiapkan kebutuhan di dunia kerja untuk mengembangkan aspek psikomotorik. Jumlah peserta yang ikut serta dalam PkM ini sebanyak 10 orang mahasiswa magang di PT. Seven Inc, dengan proporsi perempuan sebanyak 7 orang (70%) dan laki-laki sebanyak 3 orang (30%). Evaluasi terhadap PkM ini adalah tidak adanya sesi pre dan post untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan setelah diberikan FCPT.

**Kata kunci** - Pelatihan Fun Career Planning, Persiapan Kerja Karir, Mahasiswa, Magang

### **Abstract**

Internships are one of the activities for the development of soft skills and hard skills of students. Usually, students who undergo internships are in the final semesters of the Education level. After finishing college, the next stage is that they must be able to choose the right career. One of the careers that is usually chosen is to work in an agency/organization. However, sometimes, students are confused, do not know, and are not ready to find a job that suits their characteristics and abilities. Therefore, a training program is needed to prepare students, especially those doing internships, to find a job. The purpose of this community service is to prepare interns at PT. Seven Inc. is looking for a job by providing Fun Career Planning training. The author designed the Fun Career Planning Training (FCPT) module by involving 3 aspects of individual self-development, namely the affective aspect, the cognitive aspect, and the psychomotor aspect. FCPT activities include (1) The First Session, namely self-awareness and motivation to develop the affective aspect; (2) The Second Session, which is the provision of material on work preparation to develop cognitive aspects; (3) The Third Session, which is the practice of preparing for the needs in the world of work to develop psychomotor aspects. The number of participants in this PkM was 10 internship students at PT. Seven Inc, with a proportion of 7 women (70%) and 3 men (30%). The evaluation of this PkM is the absence of pre and post-sessions to determine whether there is an increase after being given FCPT.

**Keywords** - Fun Career Planning Training, Career Work Preparation, Student, Intern

## **PENDAHULUAN**

Individu menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah dibuat. Begitu juga dengan mahasiswa, yang memiliki keinginan setelah lulus kuliah bisa mendapatkan pekerjaan impian sesuai dengan minat dan bakat, serta keterampilan yang dimiliki. Akan tetapi, sebelum mencapai pekerjaan impian, mahasiswa perlu untuk melalui berbagai tahapan dalam proses rekrutmen dan seleksi di tempat kerja (Kusumaningrum et al., 2024; Munandar, 2004; Wardhana, 2023). Sebagaimana yang disampaikan oleh Wardhana (Wardhana, 2023) bahwa tahapan seleksi di sebuah perusahaan meliputi seleksi administratif (mengkaji surat lamaran, CV, sertifikat, ijazah, transkrip dan lain sebagainya), tes kerja (psikotes, tes kemampuan praktikal/ teknikal), wawancara HRD/ psikolog dan wawancara pengguna, tes kesehatan, dan terkadang ada OJT.

Ironisnya, berdasarkan laporan hasil konseling dan coaching karir salah satu perusahaan pengembangan SDM, ditemukan bahwa persoalan yang sering dihadapi oleh job seeker dalam menyiapkan karir atau mencari pekerjaan yaitu pengetahuan tentang minat karir yang kurang, cara menghadapi job interview, membuat CV, menampilkan personal branding, menghadapi kehidupan kerja dan psikotes. Dari hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa baik yang di tingkat akhir sedang skripsi dan magang maupun yang masih awal, diketahui bahwa ada mahasiswa yang sebenarnya belum tahu tentang minat karirnya, serta teknik-teknik dalam mempersiapkan proses melamar kerja.

Berangkat dari urgensi permasalahan serta untuk menjembatani kebutuhan perusahaan, mahasiswa dan universitas, maka pengabdian akan memberikan sebuah pelatihan. Menurut Farah (Bantam et al., 2019; Bantam, 2022a; Bantam et al., 2023) pelatihan atau penambahan keterampilan bagi individu menjadi sangat penting. Dengan begitu, individu telah memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan dalam tugas, sehingga membuatnya lebih matang dan siap. Pendapat ini diperkuat oleh salah satu peneliti (Algan & Ummanel, 2019) bahwa pelatihan yang tepat untuk individu merupakan salah satu program penting untuk dapat mengembangkan masyarakat. Pengembangan masyarakat, bisa melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan, serta penguatan aspek afektif. Sebagaimana yang disampaikan bahwa peningkatan pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku yang positif (Apriani et al., 2023). Dalam Kode Etik Psikologi Indonesia (Apriani et al., 2023) dinyatakan bahwa pelatihan sebagai kegiatan yang bertujuan membawa kearah yang lebih baik, yang dapat dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi, Himpsi, Asosiasi/Ikatan Minat dan/atau Praktik Spesialisasi Psikologi atau lembaga lain yang kegiatannya mendapat pengakuan dari Himpsi. Tambahannya bahwa pelatihan merupakan bagian dari psikoedukasi, dilaksanakan sebagai upaya preventif, kuratif dan reliabilitas serta peserta terlibat langsung dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu, penulis menawarkan Fun Career Planning Training (FCPT) sebagai solusi peningkatan dan penguatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. FCPT merupakan rangkaian pelatihan perencanaan karir atau persiapan kerja, yang dirancang sendiri oleh penulis dengan melibatkan 3 aspek pengembangan diri individu yaitu aspek afeksi, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik. Rencana kegiatan FCPT pada sesi pertama meliputi peningkatan self-awareness dan motivasi melalui metode analisis diri dengan menggunakan psikotes DISC. Pada sesi ini juga, fasilitator akan menganalisa hasil tes yang telah dikerjakan dan memberikan feedback atas hasil tes tersebut. Sesi ini perlu dilakukan agar peserta paham tentang kondisi atau gaya keprbadian yang dimiliki. Tujuan sesi ini yaitu untuk mengembangkan aspek afeksi. Pada sesi 2, akan diberikan materi tentang persiapan kerja seperti materi tentang wawancara, LGD, penyusunan CV dan surat lamaran kerja serta psikotes. Tujuan sesi ini yaitu untuk mengembangkan aspek kognitif. Pada sesi 3, peserta akan diajak untuk melakukan praktek mempersiapkan kebutuhan di dunia kerja, misalnya peserta diminta untuk membuat CV, praktek menghadapi wawancara, dan LGD. Semua kegiatan tersebut, diakhir sesi akan diberikan masukan oleh karyawannya. Tujuan sesi ini yaitu untuk mengembangkan aspek psikomotorik.

## **METODE**

Pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan di PT. Seven Inc dengan melibatkan para mahasiswa yang sedang magang di perusahaan tersebut. Modul Fun Career Planning Training dalam program PkM ini, di design sendiri oleh penulis dengan mengacu pada Buku Perencanaan Karir "Career Planning: Know My Self, Know My Career" (Bantam, 2023) dan Modul Pendidikan Karir (Bantam, 2022b) dari Penulis. Fun Career Planning Training merupakan pelatihan yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari mahasiswa magang, dalam mempersiapkan diri untuk mencapai karir di masa yang akan datang. Berikut bahan ajar yang diberikan:

1. Brainstorming
2. Pengantar Perencanaan Karir
3. Pemahaman Diri (*Self Awareness*)
4. Penilaian Diri (*Self-Assessment*)
5. *Personal Branding*
6. *Curriculum Vitae*
7. Persiapan Psikotes
8. Wawancara
9. LGD/FGD

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ini, yaitu dengan memberikan Fun Career Planning Training sebagai model pelatihan pra kerja guna mempersiapkan para Pemagang yang ada di PT. Seven Inc untuk bisa menghadapi atau mempersiapkan kerja. Pemagang yang ikut serta berjumlah 10 mahasiswa yang terdiri dari 7 orang berjenis kelamin perempuan dan 3 orang berjenis kelamin laki-laki, dimana semua peserta bersedia mengikuti semua sesi secara penuh. Pelaksanaan PkM dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Fun Career Planning Training (FCPT) adalah pelatihan singkat yang dirancang bagi individu untuk mempersiapkan karier, dengan memfokuskan pada peningkatan 3 aspek yaitu aspek afeksi, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Adapun sesi-sesi yang diberikan oleh pengabdian dalam PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Sesi Pertama berlangsung selama 60 menit, yaitu tentang self-awareness dan motivasi untuk mengembangkan aspek afeksi. Sesi ini peserta diberikan insight bahwa hanya pesertalah yang paling mengenal diri sendiri. Peserta diajak untuk menuliskan tanda tangan di sebuah kertas dan dikumpulkan kepada fasilitator. Fasilitator membagikan secara acak tanda tangan kepada masing-masing peserta (setiap peserta wajib menerima tanda tangan yang bukan miliknya), dan peserta akan menebak siapa pemilik tanda tangan tersebut. Kemudian fasilitator melakukan debrief (memberikan insight). Pada sesi ini juga, diberikan asesmen menggunakan DISC agar peserta lebih mengenal tentang kondisi mereka.
2. Sesi Kedua berlangsung selama 60 menit, yaitu pemberian materi dan diskusi tentang persiapan kerja untuk mengembangkan aspek kognitif. Materi yang diberikan tentang pengertian karir, jalur karir yang menjadi minat saat ini, proses rekrutmen dan seleksi, materi tentang pembuatan CV, wawancara dan proses LGD/FGD.
3. Sesi Ketiga berlangsung selama 120 menit, yaitu praktek mempersiapkan kebutuhan di dunia kerja untuk mengembangkan aspek psikomotorik. Pada sesi ini, peserta diajak untuk melakukan praktek penyusunan draft CV, role play wawancara dan LGD/FGD.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa program-program pelatihan tentang perencanaan karir mampu untuk meningkatkan keterampilan individu dalam mencari

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pekerjaan (Alissa & Akmal, 2019; Bantam et al., 2022; Jannah & Bantam, 2023; Rana et al., 2019; Zakariyya & Koentjoro, 2017). Sebagaimana program pelatihan, baik dari hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis dan tim. Program terkait pelatihan karir menunjukkan bahwa program pelatihan yang melibatkan praktek langsung dapat meningkatkan keyakinan berkarir (Bantam et al., 2022), meningkatkan keterampilan penggunaan *software* human resource saat bekerja (Bantam, 2022a; Bantam et al., 2019), serta meningkatkan kinerja adaptif dalam melihat peluang kerja (Bantam et al., 2023; Bantam & Syah, 2023; Jannah & Bantam, 2023).

Berikut bentuk-bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini:



**Gambar 1.**  
Sesi Pengenalan



**Gambar 2.**  
Self Awareness dan Pemberian Motivasi



**Gambar 3.**  
Sesi Pemberian Materi dan Memulai Praktek



**Gambar 4.**  
Sesi Penutupan

Dari beberapa hasil analisis pelatihan yang telah dilakukan, diketahui bahwa FCPT ini memang cukup efektif dalam meningkatkan beberapa kompetensi, misalnya kecakapan dalam mempersiapkan karir atau pekerjaan. Begitu juga dengan pelatihan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Fun Career Planning Training dapat digunakan sebagai salah satu bentuk intervensi mempersiapkan peserta magang dalam mencari pekerjaan. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan tim pengabdian terlihat bahwa para pemegang lebih paham tentang potensi diri, tau arah karir yang diinginkan dan bersemangat setelah mengikuti pelatihan ini. Adapun saran yang bisa diberikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya perlu diperluas populasi atau sasaran peserta mengingat jumlah para pemegang di PT. Seven Inc., cukup banyak. Selain itu, sebaiknya diberikan pre test dan post test agar diketahui peningkatan secara kuantitatif

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Kartika Eka Paksi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, PT. Seven Inc dan semua tim PkM yang ikut terlibat, sehingga PkM dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algan, E. K., & Ummanel, A. (2019). Toward sustainable schools: A mixed methods approach to investigating distributed leadership, organizational happiness, and quality of work life in preschools. *Sustainability (Switzerland)*, 11(19). <https://doi.org/10.3390/su11195489>
- Alissa, S., & Akmal, S. Z. (2019). Career Decision Making Self-Efficacy Mediator Antara Dukungan Kontekstual Dan Adaptabilitas Karier. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.6939>
- Apriani, A., Widyastuti, D. E., Andhikatis, Y. R., & Mareta, M. Y. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Stimulasi Dini Tumbuh Kembang dengan Booklet pada Ibu Hamil di Puskesmas Jaten I Kab. Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2), 562–568. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.3485>
- Bantam, D. J. (2022a). Odo Software for Human Capital Training to Optimize Enterprise Resource Planning Efficacy for Students. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 189–200.

- <https://doi.org/10.15575/psy.v9i2.12396>
- Bantam, D. J. (2022b). *Pendidikan Karir (Modul Pembelajaran Bagi Mahasiswa)* (000390702).
- Bantam, D. J. (2023). *Career Planning, Know My Self Know My Career*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Bantam, D. J., Akmal, S., & Sembiring, M. (2023). *GROW Training as an Effort to Improve the Adaptive Performance of Indonesian Migrant Workers in Malaysia*. 2(02), 219–228.
- Bantam, D. J., Fahmie, A., & Zulaifah, E. (2019). Meningkatkan ERP-Efficacy Mahasiswa Psikologi Melalui Odo Human Capital Training. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 1–13.
- Bantam, D. J., Mifti Jayanti, A., & Erwan Syah, M. (2022). Efektivitas Goal Setting untuk Peningkatan Career Efficacy pada Remaja di Bawah Asuhan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kulon Progo. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 4(1), 14–22. <https://doi.org/10.30989/jice.v4i1.713>
- Bantam, D. J., & Syah, M. E. (2023). Program Coaching untuk Meningkatkan Personal Growth Initiative Guru SMP dalam Menulis Karya Ilmiah. *JURNAL PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 5(1), 106–117. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/plakat>
- Jannah, N., & Bantam, D. J. (2023). The Effectiveness of Grow Model Coaching to Improve Adaptive Performance in the Community in the Maritime Village Area of the TNI-AL Archipelago. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 921–926. <http://ijsoc.goacademica.com>
- Kusumaningrum, H., Rachman, J. Z., & Maulana, M. R. (2024). Proses Rekrutmen , Seleksi dan Penempatan Talenta Karyawan Terbaik di Lembaga Pendidikan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 220–230. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i2.2459>
- Munandar, A. S. (2004). *Psikologi Industri dan Organisasi*. UI Press.
- Rana, S., Pant, D., & Chopra, P. (2019). Work Engagement and Individual Work Experience: Research Findings and An Agenda for Employee Relationships. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 6(5), 17–32. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12846.56644>
- Wardhana, A. (2023). Rekrutmen, Seleksi dan Orientasi. In H. F. Ningrum (Ed.), *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Issue Juli, pp. 71–92). Media Sains Indonesia.
- Zakariyya, F., & Koentjoro. (2017). Pelatihan “Goal Setting” untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan pada Siswa SMP. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 3(3), 136–149. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.44081>